

**“THIS IS WHO I AM”: DINAMIKA RESILIENSI DI BALIK
FENOMENA COMING OUT PADA QUEER**

SKRIPSI

Pratiwi Putri Mulya Kirana

21.E1.0318



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**“THIS IS WHO I AM”: DINAMIKA RESILIENSI DI BALIK
FENOMENA COMING OUT PADA QUEER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Pratiwi Putri Mulya Kirana

21.E1.0318



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

“This is Who I Am”: Dinamika Resiliensi di Balik Fenomena Coming Out pada Queer

(“This is Who I Am”: Queer’s Dynamics of Resilience upon Coming Out)

Pratiwi Putri Mulya Kirana, Lita Widy Hastuti
Universitas Katolik Soegijapranata, Kota Semarang, Indonesia

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman, *queer* dan fenomena *coming out* mulai terlihat di Indonesia. Fenomena ini erat dengan perlakuan diskriminasi dan penolakan yang diberikan masyarakat dan kemudian memiliki dinamika dengan resiliensi individu *queer*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dinamika proses resiliensi di balik fenomena *coming out* pada *queer*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi transendental dengan teknik *purposive sampling* dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data utama. Berdasarkan hasil data yang didapat, dinamika resiliensi individu *queer* mencakup dua fase, yaitu kesulitan dan titik balik. Kedua fase ini kemudian masing-masing terbagi menjadi tiga kategori: keluarga, masyarakat, dan personal. Dalam dinamika resiliensi individu *queer*, juga ditemukan beberapa faktor yang berperan besar. Di antaranya adalah respon lingkungan yang berkaitan dengan dukungan, ketangguhan pribadi individu, dan cara pandang individu terhadap kesulitan. Dukungan keluarga dan dukungan sosial pada penelitian ini berada pada tingkat pengaruh yang sama karena kedua dukungan ini ditemukan saling melengkapi. Ditemukan juga bahwa terdapat satu tahapan yang dilewati individu sebelum mencapai titik balik. Tahapan tersebut kemudian disebut sebagai tahap penyadaran pada penelitian ini.

Kata kunci: *Dinamika resiliensi, queer, lesbian, gay, biseksual, transgender, coming out.*

Abstract

Time development brings *queer* and the phenomenon of *coming out* more noticeable in Indonesia. This phenomenon is closely related to rejection and discrimination from society which potentially affect the dynamics of resilience in *queer* individuals. The purpose of this research is to discover the dynamics of resilience in *queer* individuals upon coming out. This research uses qualitative method with transcendental phenomenology approach using *purposive sampling* techniques with interview as its main data collecting method. Based on data collections, this research found that there's two phase to achieve resilience in *queer* individuals. That two phase is being referred to as difficulties and turning points, which each being categorized into three categories: family, social, and personal. This research also found a few main factors that has a significant impact in the dynamics of resilience in *queer* individuals which includes environmental response related to social support, individual personal toughness, and